

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah komponen penting dan aktivitas dalam meentukan adanya objek yang menjadi permasalahan dan membawa dalam suatu proses ke arah tercapainya tujuan yang ditetapkan. (Rudi ahmad suryadi, 2018:12). Tujuan pendidikan merupakan syarat mutlak bagi tersusunnya pendidikan secara sistematis yang memungkinkan adanya proses pendidikan yang berbasas dan fungsional. Setiap kegiatan yang disadari pelaksanaannya memerlukan usaha sadar dalam menentukan tujuan yang akan dirumuskan sebagai sebuah pedoman bagaimanakah proses pendidikan yang seharusnya dilaksanakan.

Pada masa saat ini, kajian terhadap tahfidz dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini yang mengembangkan berbagai program tahfidz. Seperti madrasah, pondok pesantren, maupun asrama dan berbagai lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dibuktikan dalam antusias masyarakat muslim Indonesia yang tinggi dalam hal menghafal Al-Qur'an. (Hidayah, 2016:1)

Menghafal Al-Qur'an urgen untuk dikembangkan pada setiap lembaga pendidikan islam baik di sekolah, madrasah, pondok pesantren maupun asrama. Hal ini merupakan suatu usaha untuk menjaga orisinalitas Al-Qur'an yang menjadi kewajiban bagi umat islam, yang membentuk pribadi mulia dan meningkatkan kecerdasan, kemajuan dalam bidang ilmu

pengetahuan yang menjadi tujuan pendidikan sebuah lembaga pendidikan islam yang profesional. Suksesnya program *Tahfidz Al-Qur'an* di sebuah lembaga pendidikan Islam menjadi jembatan utama menuju tercapainya keunggulan terhadap disiplinnya ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, dalam mensukseskan program *Tahfidz Al-Qur'an* bagi lembaga pendidikan adalah hal yang *urgent* (Hidayah, 2016:9). Untuk itu perlu adanya strategi pembelajaran tahfidz di dalam suatu kegiatan pembelajaran tersebut, karena dengan adanya strategi dalam pembelajaran tahfidz maka kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan sesuai sehingga bisa dapat memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

Untuk memecahkan sebuah problematika dan mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi dalam proses menghafal, maka diperlukan strategi yang tepat untuk lembaga pendidikan yang akan mengembangkan pendidikan tahfidz agar mencapai keberhasilan sesuai dengan harapan. Tidak hanya itu, salah satu aspek untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an adalah bagaimana strategi dalam menghafal Al-Qur'an adalah strategi yang baik yang dapat memberikan hasil yang baik.

Strategi pembelajaran dalam pendidikan formal maupun non formal sampai kapanpun akan menempatkan pada posisi pengajar sebagai admininstrator dalam penyelenggara program pendidikan. Setiap aspek yang berkaitan pada kelancaran jalannya suatu program akan menjadi tanggung jawab pengajar. di antaranya seperti manajemen kelas, penggunaan metode dan pemberian motivasi yang dapat membantu

tercapainya tujuan program pendidikan yang diinginkan. (Santono, 2020:24). Oleh karena itu strategi pembelajaran harus ada dalam kegiatan tahfidz guna untuk mempermudah proses ketika kegiatan berlangsung, dan mampu mengatasi faktor penghambat strategi pembelajaran tahfidz di *University Residence* (Putri) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Strategi pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik dalam suasana yang lebih memberdayakan dan meningkatkan minat belajar (Junaidah, 2015). Oleh karenanya, seorang pendidik perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, fasilitas tempat serta waktu dan kondisi audiens.

Saat ini, amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan telah mencapai angka ribuan. Dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai perguruan Tinggi (PT) yang telah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, salah satunya Di provinsi DIY. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah diakui oleh pemerintahan Indonesia dengan tagline *Superior and Islamic* salah satunya dibuktikan dengan berdirinya asrama mahasiswa yang diberi nama *University Residence* (UNIRES).

*University Residence* (selanjutnya disingkat UNIRES) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebuah tempat hunian atau asrama mahasiswa UMY. Keberadaan Unires ini berawal dari sebuah aspirasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk memiliki asrama mahasiswa yang representatif bagi pembinaan mahasiswa. Unires tidak

hanya digunakan sebagai tempat penginapan, namun di dalamnya terdapat banyak program Ke-islaman dan pembinaan yang mampu menunjang pembekalan nilai-nilai islam bagi para mahasiswa. Ternyata hal itu bersambut positif, akhirnya keinginan tersebut ternyata mendapat sambutan dari program pemerintah yang memberikan hibah Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA) kepada universitas swasta sebagai tempat hunian bagi mahasiswa. UNIRES memiliki kepengurusan di dalamnya seperti Pengasuh, Pembina, Staff, Senior Residen (SR), Asisten Senior Residen (ASR), dan SUB-ASR. (Profil UNIRES UMY, 2021)

Senior Residen (selanjutnya disingkat SR) adalah seseorang pendamping residen dalam menjalankan program atau pembinaan di UNIRES terutama ketika di ruang kamar/lorong kamar dalam bahasa Arab biasa disebut *Usroh*. Asisten Senior Residen (selanjutnya disingkat ASR) adalah seseorang yang mendampingi residen ketika di usroh. Tugas SR memiliki amanah yang lebih banyak dibandingkan dengan ASR. Tugas mereka selain mendampingi residen, juga memberikan suri tauladan untuk residen selama di UNIRES. Berbeda halnya dengan SUB-ASR yang memiliki tugas yakni untuk menggantikan atau mewakili jika salah satu SR dan ASR ada yang berhalangan hadir dalam memberikan *mentoring* atau klasikal untuk para residen.

Sejalan dengan Tagline UMY, Unires juga memiliki tagline *Moral and Intellectual Totality* yang memiliki arti membangunkan kepribadian islami dalam diri mahasiswa melalui pembiasaan dan program kegiatan akademis,

Unires memiliki 3 gedung yaitu gedung Y, gedung M, dan gedung U. Gedung Y dan M adalah gedung asrama putri yang terletak di sebelah selatan kampus, dan gedung U adalah gedung asrama putra yang terletak di sebelah utara kampus (Profil UNIRES UMY, 2021). Namun setelah adanya pandemi *Covid-19*, UNIRES hanya menggunakan 2 gedung saja yakni gedung M dan gedung Y. Sementara itu gedung U yang awalnya digunakan untuk UNIRES Putra sekarang dialihkan menjadi tempat penampungan pasien *Covid-19* oleh UMY. Oleh karena itu, UNIRES melakukan pengurangan pendaftaran residen baru dikarenakan tempat yang terbatas dan saat ini masih dalam keadaan pandemi *Covid-19* namun pada saat ini UNIRES Putra dan UNIRES Putri berada pada satu lingkungan yang lokasi gedungnya tidak jauh dari tempat sebelumnya.

Strategi pembelajaran ditujukan agar program kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Mahasiswa UNIRES UMY dibiasakan dengan melakukan shalat berjamaah pada waktu shalat tahajud, shubuh, dhuhur, ashar, maghrib dan isya. Selain itu juga dibiasakan dengan mengaji seusai shalat berjamaah. Program kegiatan akademis yang diselenggarakan oleh pihak UNIRES UMY meliputi *English speaking, leadership, tahsin, tahfidz dan tafhimul Qur'an serta kajian Ke-Islaman dan Ke-Muhammadiyah*. Melalui tingkat kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa UNIRES UMY memiliki tingkat pemahaman dan aplikasi ajaran-ajaran islam yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak tinggal di UNIRES UMY. (Profil UNIRES UMY, 2021).

Dalam setiap kegiatan di UNIRES, pengajar atau pengampu program menjadi kunci dalam berhasilnya suatu program atau kegiatan secara baik sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Seperti kegiatan *Tahfidz Al-Qur'an* sebagai salah satu kegiatan yang ada di UNIRES, yang diadakan dengan maksud untuk menyalurkan residen dalam hal hafalan Al-Qur'an pada juz 30. Oleh karena itu, pengajar atau pengampu tahfidz harus hafal atau mutqin pada juz 30 dalam Al-Qur'an. Keilmuan tersebut paling tidak diantaranya, tahsin dan paham mengenai isi terjemahan juz 30. Selain penguasaan materi tahsin, dan isi terjemahan pengajar *Tahfidz Al-Qur'an* diharapkan juga memiliki penguasaan pada strategi pembelajaran yang mampu mendorong residen untuk tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

Berdasarkan observasi awal, strategi pembelajaran pada program mentoring *Tahfidz Al-Qur'an* yang masih memerlukan peninjauan ulang dalam hal pembaharuan. Kegiatan *Tahfidz Al-Qur'an* yang telah berjalan selama ini yang diadakan seminggu dua kali setelah sholat subuh dan habis maghrib dengan durasi waktu 50 menit. Waktu tersebut ternyata memicu kantuk pada sebagian residen, Rasa kantuk tersebut akan berimbas kepada hafalan residen terhadap apa yang telah dihafalkan sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan ketidak adanya jawaban yang terlontar ketika pengajar mencoba mengetes hafalan para residen.

Selain kendala di atas, ternyata beberapa pengajar tahfidz mengungkapkan bahwasannya kegiatan tersebut kurang maksimal dengan

durasi waktu yang diberikan yaitu 50 menit untuk proses penyetoran hafalan residen kepada pengajar. Alasan yang didapat sejauh ini yaitu karena pengajar melihat kondisi para residen yang sudah tidak kondusif seperti terburu-buru untuk persiapan kuliah pagi (*online*), terlihat ramai sendiri dan piket asrama. Oleh karenanya, pengajar memerlukan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif agar dapat mengkondusifkan keadaan residen yang mengantuk dan ramai sendiri ketika melakukan setor hafalan (*observasi tanggal 5 juni 2021*)

Hasil observasi diatas, juga didukung oleh salah satu pemaparan dari pengajar Tahfidz Al-Qur'an yakni mba Lailatul rosyidah yang menyebutkan:

*“Secara keseluruhan, Alhamdulillah ada, hanya saja dalam pengaplikasiannya dala kehidupan yang belum. Residen hanya melakukan setor hafalan saja kepada SR, setelah itu para residen ada yang muroja'ah dan ada yang tidak sama sekali. Jadi sering kali mereka lupa dengan yang sudah dihafalkan.”(wawancara via whatsapp pada tanggal 30 juni 2021 pada jam 11:00 WIB)*

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di *university residence* (Putri) universitas muhammadiyah yogyakarta. Sebagai upaya dalam memberikan pembaharuan dalam strategi pembelajaran yang efektif dalam mentoring *Tahfidz Al-Qur'an* di UNIRES Putri UMY. Sehingga para residen dapat meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an dan dapat membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Oleh karena itu, dengan adanya hasil observasi awal tersebut dan mengingat pentingnya sebuah strategi pembelajaran dalam kegiatan mentoring *Tahfidz Al-Qur'an*. tentu penting juga untuk membuktikan apakah strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses mentoring terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di *University Residence* (Putri) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas dan mempermudah operasional penelitian ini, maka penulis mencoba memformulasikan ke dalam beberapa rumusan permasalahan, di antaranya:

1. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran dalam mengatasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Tahfidz Al-Qur’an di *University Residence* (Putri) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran dalam mengatasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di *University Residence* (Putri) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran dalam mengatasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi



pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di *University Residence* (Putri) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini meliputi tiga aspek, yaitu :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pengorganisasian Tahfidz Al-Qur'an di *University Residence* (Putri) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi penyampaian pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di *University Residence* (Putri) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di *University Residence* (Putri) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat memberi kontribusi keilmuan secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan pandangan, hasanah, serta ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan sistem

pembelajaran tahfidz di UNIRES UMY yang diharapkan mampu berkontribusi dalam perkembangan pendidikan Indonesia. Sehingga dapat berpengaruh positif terhadap terciptanya kemampuan menghafal bagi residen, dan dapat menghasilkan prestasi hafalan yang maksimal.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Secara praktis penelitian dapat memberikan pemahaman dan gambaran baru bagi peneliti tentang bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran tahfidz di UNIRES Putri UMY.

### b. Bagi UNIRES

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan asrama sebagai bahan pertimbangan informasi dalam pelaksanaan sistem pembelajaran tahfidz selanjutnya, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dalam aspek menghafalnya.

### c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman dan pandangan baru bagi peneliti tentang bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran tahfidz di UNIRES Putri UMY.

### d. Bagi SR dan ASR

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi pemikiran dalam meningkatkan sistem pembelajaran tahfidz untuk para residen dan dapat dijadikan pembaharu dalam bentuk metode dan evaluasi

untuk memotivasi para SR dan ASR serta pembimbing dalam membangkitkan semangat hafalan dan kualitas sistem pendidikan tahfidz di *University Residence* (Putri) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap problematika dan topik-topik yang sedang terjadi. Pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, Adapun sistematika pembahasan dalam tulisan ini, sebagai berikut:

**Bab I** adalah Pendahuluan, Dalam pendahuluan ini berisi mengenai konteks penelitian, dimana peneliti menguraikan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang ada. Yang di antaranya ada latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, dilanjutkan tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dan yang terakhir ialah sistematika pembahasan.

**Bab II** adalah tinjauan pustaka dan kerangka teori, dalam tinjauan pustaka ditulis guna menghindari plagiasi dan menguji otentitas skripsi ini. peneliti juga menguraikan pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Dan dalam tinjauan pustaka juga bermaksud untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun kerangka teori yaitu berisi mengenai penjelasan yang mencakup teori-teori

dasar secara langsung yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Serta sub bab pada pembahasan dalam kerangka teori disusun secara sistematis.

**Bab III** adalah Metode Penelitian, dalam metode penelitian ini berisi mengenai uraian tentang pendekatan jenis penelitian, yang meliputi kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap dalam yang diperoleh dalam penelitian.

**Bab IV** Adalah hasil dan pembahasan, berisi mengenai pemaparan data-data dan hasil penelitian. Pertama, gambaran umum UNIRES UMY yang mencakup letak geografis, sejarah singkat berdirinya unires, struktur organisasi, sarana pendidikan yang dimiliki. Kedua, strategi pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di UNIRES UMY. Ketiga, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam strategi pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di UNIRES UMY.

**Bab V** adalah bagian penutup, merupakan bagian terakhir dari penelitian ini yang mencakup kesimpulan, hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi atau saran yang dianggap perlu agar tujuan penelitian dapat tercapai dan dapat bermanfaat sesuai dengan keinginan peneliti, diakhiri dengan kata penutup dengan maksud ungkapan singkat dan jelas dari peneliti.

Bagian Akhir skripsi terdapat instrument penelitian atau pedoman wawancara, surat permohonan izin penelitian, surat keterangan telah

melakukan penelitian, fotocopy kartu bimbingan, dan *curriculum vitae* (CV) atau Riwayat hidup penulis.